

BAB II

METODOLOGI DAN DESKRIPSI PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

2.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian jenis kualitatif adalah bentuk dalam penelitian dengan menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Melalui penelitian kualitatif Basrow dan Suwandi (2008: 2) menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari, penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi fenomena yang sedang diteliti (Fadli, 2021). Jenis penelitian kualitatif lebih cenderung analisis dan bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis mengenai suatu fenomena atau kenyataan secara sosial.

Terdapat beberapa hal yang menjadi alasan penulis untuk memilih menggunakan metode penelitian kualitatif ini di antaranya adalah penulis dapat melakukan pengamatan atau penelitian secara langsung dengan objek yang diteliti sehingga bisa mengetahui kondisi secara langsung di lapangan, sehingga ada keterlibatan antara peneliti dengan informan, kemudian data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan berbagai asumsi realitas yang bersifat dinamis, penulis juga memperoleh secara langsung pengalaman dilapangan pada saat penelitian.

2.1.2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara XIII tepatnya di kantor Direksi PTPN XIII Kota Pontianak Kalimantan Barat.

2.1.3. Informan/Narasumber Penelitian

Pada jenis penelitian kualitatif peneliti dan narasumber sangat penting perannya sebagai informan yang memiliki dan mengetahui informasi dalam penelitian, sehingga informan tersebut dinyatakan layak untuk berpartisipasi dalam proses penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif sebagai sumber data penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai dan mengetahui permasalahan,

memiliki data atau informasi dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai informasi terkait masalah dalam penelitian, serta terlibat langsung dengan topik penelitian. Informan dalam penelitian ini beserta alasan peneliti memilih beberapa informan penelitian ini terdiri dari:

a. Satuan Pengawasan Internal PT Perkebunan Nusantara XIII

Alasan peneliti untuk memilih Satuan Pengawasan Internal (SPI) PTPN XIII sebagai informan dalam penelitian adalah terkait peran, fungsi, kekuasaan dan tanggung jawab SPI dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap operasionalisasi perusahaan dan memastikan berjalan sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) untuk melindungi aktiva dari penyalahgunaan, dan melakukan audit investigasi atau khusus yang bertujuan untuk memperoleh kepastian tentang tidak adanya penyimpangan atau kecurangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Bagi peneliti SPI memiliki peran vital pengawasan perusahaan, sehingga peneliti bisa mengetahui informasi terkait aktivitas perusahaan dan memperoleh informasi tentang ada atau tidaknya penyimpangan atau kecurangan yang terjadi di PTPN XIII.

Terdapat tiga informan utama pada Satuan Pengawasan Internal ini yang terdiri dari Bapak Wili Suhendra, Bapak Marihot Tambunan, Bapak Dede.

b. Bagian Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Perkebunan Nusantara XIII

Dari sini peneliti ingin mengetahui juga informasi terkait fungsi pengawasan internal yang dilakukan oleh SPI dalam melaksanakan pengawasan internal di PTPN XIII. Terdapat satu informan penelitian di bagian sekretarian perusahaan yaitu Ibu Suryanti.

d. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, Gill at. al. (2008) terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan literatur. Data itu diperoleh melalui proses yang disebut sebagai pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu dan sumber data lainnya. Peneliti menggunakan ke empat metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari:

- Observasi, dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung sebagai suatu proses untuk mengetahui fenomena di lapangan dan memperoleh

gambaran mengenai data dalam penelitian. Sebelumnya observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengamati dan memperhatikan setiap pekerjaan yang dilakukan oleh SPI, penulis juga terlibat untuk melakukan pekerjaan di SPI pada saat *internship*, dan penulis juga mengamati persiapan yang dilakukan oleh SPI ketika akan melakukan proses audit.

- Wawancara, secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara peneliti dengan informan melalui komunikasi secara langsung (Shidiq & Choiri, 2019). Metode wawancara ini merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab, tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi, opini yang berkaitan dengan isu penelitian. Terdapat beberapa langkah yang disiapkan oleh peneliti pada saat akan melakukan wawancara yaitu membuat daftar pertanyaan wawancara, pada saat wawancara peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan topik penelitian dari daftar pertanyaan wawancara yang sudah dirancang dan kemudian mencatat opini/jawaban yang disampaikan narasumber, dan tidak memaksa kehendak terhadap narasumber.
- Dokumentasi, pada saat proses penelitian berlangsung baik melalui observasi dan wawancara secara langsung, peneliti dapat melakukan dokumentasi dalam bentuk foto/gambar, rekam, sebagai bukti dari pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dokumentasi yang dilakukan sebagai seorang peneliti untuk memperoleh data adalah melalui catatan, transkrip, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian (Dr. Sandu Siyoto, SKM., 2015).
- Tinjauan literatur, tahapan dimana sebagai seorang peneliti melakukan penelusuran terkait topik atau masalah penelitian yang berupa referensi, serta literatur ilmiah lainnya untuk membantu mengembangkan penulisan penelitian yang bersumber dari buku, artikel, jurnal serta sumber lainnya yang akurat dan kemudian dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun tulisan ilmiah penelitian.

2.1.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data beserta sumbernya yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti pada saat melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Sumber data

primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan catatan hasil wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, dan observasi pada saat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti melalui sumber data penelitian yang sudah tersedia, contohnya seperti data-data yang diperoleh peneliti melalui buku, jurnal ilmiah, dan studi pustaka, laporan, artikel, dan data yang bersumber dari media lainnya yang sudah tersedia yang juga termasuk ke dalam dokumentasi penelitian.

f. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data dan memilah data yang penting sehingga data menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, berikut penjelasan mengenai analisis data tersebut:

- Pertama tahap reduksi data, pada tahap ini merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, penggolongan serta transformasi data yang dihasilkan dari catatan lapangan, sehingga berguna untuk memilah data yang tidak di perlukan. Maka kemudian data selanjutnya dapat menjadi informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahap reduksi ini untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir hasil penelitian.
- Kedua tahap penyajian data, pada tahap ini data disajikan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif ini dapat berupa deskriptif dan naratif, atau pun berbentuk bagan. Melalui tahapan ini nantinya data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sistematis, proses penyajian data merupakan bagian analisis data penelitian.
- Ketiga tahapan akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan keterkaitan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik sebagai kesimpulan awal. Artinya bahwa dapat terjadi perubahan dari kesimpulan yang sudah dibuat berdasarkan pada data-data yang valid, maka kesimpulan yang pada awalnya belum jelas dapat menjadi lebih terperinci.

2.2. Deskripsi Objek Penelitian

a) Sejarah PT Perkebunan Nusantara XIII

PT Perkebunan Nusantara XIII di singkat PTPN XIII adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1996. Keberadaan PTPN XIII berlandaskan pada peraturan pemerintah (PP) No. 18 tahun 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I melalui keputusan No. C2-8341.IIT.01.01.TII.96 tanggal 8 Agustus 1996 serta tambahan berita negara R.I No. 81. Perusahaan ini merupakan satu-satunya BUMN perkebunan di wilayah Kalimantan yang merupakan hasil penggabungan dari proyek pengembangan 8 PTP yaitu PTP VI, VII, XII, XIII, XVIII, XXIV-V, XXVI, dan XXIX (PT Perkebunan Nusantara XIII, 2021).

Pada tahun 2014 terjadi perubahan pada struktur permodalan yang diikuti dengan perubahan status hukum PT Perkebunan Nusantara XIII dari Badan Usaha Milik Negara menjadi anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III. Adapun perubahan status hukum tersebut termuat dalam Akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.kn Nomor 33 tanggal 23 Oktober 2014 (PT. Perkebunan Nusantara XIII, 2018). Pada awal operasinya tahun 1996 Kantor Direksi PTPN XIII menempati kantor LO PTP VII. Kemudian karena gedung tersebut akan di renovasi maka kantor direksi berpindah sementara waktu ke kantor PT POS Indonesia di Jl. Letjen Sutoyo Kota Pontianak. Kemudian setelah pembangunan gedung kantor direksi yang baru selesai, maka hingga saat ini kantor direksi PTPN XIII beralamat di Jalan Sultan Abdurachman No. 11 Pontianak, Kalimantan Barat, dengan wilayah kerja PTPN XIII mencakup Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

PT Perkebunan Nusantara memiliki beberapa komoditas utama yang dikelola yaitu perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Bidang usaha perusahaan adalah pengusahaan budidaya tanaman, pengolahan hasil, dan pemasaran produk. Bidang usaha inti kelapa sawit meliputi pengelolaan kebun inti kelapa sawit dan plasma, pabrik minyak kelapa sawit, serta pengusahaan budidaya tanaman yang meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman. Sedangkan bidang usaha karet meliputi pengelolaan kebun karet inti dan juga plasma.